



Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas Iv Di UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar

Junita Situmorang

HKBP NOMMENSEN Pematang Siantar

Asister Fernando Siagian

HKBP NOMMENSEN Pematang Siantar

Canni Loren Sianturi

HKBP NOMMENSEN Pematang Siantar

Alamat: Kampus

Korespondensi penulis: junita72morang@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of the make a match learning model on students' learning motivation in grade IV science subjects at UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar T.A. 2023/2024. In this research, researchers used quantitative research with experimental methods, with the aim of testing the hypotheses that have been established. The population and sample used in this research were all students in class IV-A UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar, consisting of 21 students. The research data collection technique used by researchers is a questionnaire containing 25 questions. The data analysis used is a simple linear regression test analysis formula by paying attention to the coefficient of determination value. Based on this analysis, it was concluded that the make a match learning model affected students' learning motivation in grade IV science subjects at UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar T.A. 2023/2024 there will be a positive influence, because the significant value for the influence of the make a match learning model variable (X) in a stimulant manner on the student learning motivation variable (Y) is $0,000 < 0,05$ and the calculated t-value is $5.226 > t\text{-table } 2.093$ with a calculated F value equal to $27,315$, so it can be concluded that the hypothesis test H_a is accepted and H_o is rejected because it is based on the coefficient of determination (R Square) of 0.590 or the same as 59% . which means that there is an influence of variable X on Y that is equal to 59% .*

Keywords: *Make A Match Learning Model, Student Learning Motivation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar T.A. 2023/2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-A UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar yang terdiri dari 21 siswa. Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner (angket) yang berisi 25 pertanyaan. Adapun analisis data yang digunakan adalah rumus analisis uji regresi linear sederhana dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi. Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar T.A. 2023/2024

Received September 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 01, 2023

* Junita Situmorang, junita72morang@gmail.com

terdapat pengaruh yang positif, karena nilai signifikan untuk pengaruh variabel model pembelajaran *make a match* (X) secara stimulant terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $5.226 > t_{tabel}$ 2.093 dengan nilai F hitung sama dengan 27,315 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak karena berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,590 atau sama dengan 59%, yang berarti adanya pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 59%.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Make A Match*, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan kualitas hidup dengan mengembangkan potensi yang dimiliki diri sendiri. Sebagaimana tercantum pengertian pendidikan di Indonesia yang tertulis pada Pasal 1 (1) UU No. 20 Sisdiknas Tahun 2003, berbunyi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Dengan demikian, pendidikan menjadi penting karena dapat mempersiapkan siswa untuk aktif belajar pada kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang terjadi ketika pendidik menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa khususnya pada pembelajaran IPA, masih lebih banyak guru menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan. Pembelajaran konvensional merupakan proses pembelajaran yang dilakukan sebagaimana umumnya guru mengajarkan materi kepada siswanya, yaitu guru mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, sedangkan siswa lebih banyak sebagai penerima saja. Dengan demikian jika model pembelajaran yang digunakan masih model pembelajaran konvensional yang cenderung monoton karena siswa yang diajarkan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, akan menimbulkan motivasi belajar siswa rendah karena model pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi dan kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan di atas yang terjadi pada pembelajaran IPA, maka perlu dirumuskan suatu model pembelajaran yang baik digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran *make a match*. Menurut Rusman (2011:223) model *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif. Model *make a match* dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan dari model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dengan menggunakan kartu kata berisi pertanyaan dan jawaban sebagai media pembelajaran.

Motivasi belajar adalah dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Menurut Uno (2007:23) mengungkapkan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dalam hal ini motivasi belajar memiliki peranan besar keberhasilan seseorang dalam belajar karena dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih maksimal. Dengan demikian, pada setiap proses kegiatan pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA, motivasi memiliki peranan strategis dalam pembelajaran baik pada awal pembelajaran, selama pembelajaran maupun di akhir pembelajaran.

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat menghambat efektifitas proses pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65 pada mata pelajaran IPA di kelas IV. Hal ini didukung oleh data nilai UTS pada semester ganjil T.A. 2023/2024. Hasil wawancara dengan wali kelas IV, hanya 38% dari 21 siswa di kelas IV UPTD SD Negeri 122390 Pematangsiantar yang berhasil mencapai KKM dengan nilai tertinggi yaitu 76,36 dan 62% dari kelas tersebut adalah siswa yang tidak mencapai KKM dengan nilai terendah yaitu 52,79 sehingga rata-rata nilai ulangan di kelas IV pada mata pelajaran IPA yaitu 63,11. Berdasarkan capain nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dari hasil yang ingin dicapai, karena penguasaan materi IPA di kelas IV masih kurang bahkan belum melampaui batas ketuntasan

Melihat hal ini peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran *make a match* pada proses pembelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas

IV UPTD SD Negeri 122390 Pematangsiantar. Sesuai dalam buku IPA kurikulum merdeka, materi yang digunakan peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *make a match* ada pada bab 2 yaitu Wujud Zat dan Perubahannya dengan topik B Memangnya Wujud materi Seperti Apa? Wujud zat dan perubahannya pada topik B merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPA kelas IV di Sekolah Dasar.

METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Pre-Experimental Design* bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Oleh karena itu, desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Menurut Emzir (2020: 96) pada desain ini terdapat pretest dan posttest, untuk membandingkan tingkat akademik (kemampuan awal siswa) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengaruh penerapan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV UPTD SD Negeri 122390 Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar. Sampel penelitian ini seluruh kelas IV-A yang jumlah siswanya 21 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar kuesioner (angket) yang berjumlah 25 pertanyaan. Hasil Penelitian pada lembar penelitian pada kelas IV-A disajikan dalam tabel. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut dengan menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana.

Uji Validitas

Pada uji validitas ini peneliti menggunakan rumus indeks Aiken (V). untuk membuktikan bahwa Kuesioner (angket) yang digunakan hasil divalidasi dari dua orang validator layak digunakan. Maka dari itu hasil dari rumus Aiken menunjukkan bahwa angket memperoleh nilai $V = 0,93$ masuk dalam kategori tinggi atau valid karena memperoleh nilai lebih besar dari 0,8 sehingga Angket dikatakan valid. Kesimpulan dari hasil validasi adalah soal layak di gunakan dalam penelitian untuk mengukur motivasi belajar siswa

Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan uji regresi linear maka dilakukan hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.4.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1163.411	1	1163.411	27.315	.000 ^b
	Residual	809.256	19	42.592		
	Total	1972.667	20			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>						

(Sumber : Data Diolah Dengan SPSS 26)

Berdasarkan data Anova yang ada pada tabel 4.4. diketahui bahwa nilai F hitung = 27.315 dengan nilai tingkat signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$. maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

1. Persamaan Uji Regresi Linear Sederhana

untuk mengetahui persamaan dari uji regresi linear sederhana yang dapat dilihat pada tabel 4.5.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.630	9.679		2.545	.020
	Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	.687	.131	.768	5.226	.000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.5. di atas, diketahui nilai constant (a) sebesar 24,630 Sedangkan nilai Model Pembelajaran *Make A Match* (b/koeffisien regresi) sebesar 0,687. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,630 + 0,687X$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 24,630, artinya nilai konsisten variabel Motivasi Belajar Siswa adalah sebesar 24,630.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,687 sehingga menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Model Pembelajaran *Make A Match* bertambah sebesar 0,687. Koefisien

regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif.

2. Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh adalah untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Berdasarkan pada tabel 4.5. *coefficients* di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a.) Berdasar nilai signifikan ; dari tabel 4.5. *coefficients* di atas diperoleh nilai nilai signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel Model Pembelajaran *Make A Match* (X) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).
- b.) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5.226 > t_{tabel} 2.093$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Model Pembelajaran *Make A Match* (X) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

Untuk mencari t_{tabel}

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 21-1-1) \\ &= (0,025 : 19) \text{ [dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel}] \\ &= 2.093 \end{aligned}$$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menggambarkan besarnya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.568	6.526

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran *Make A Match*

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.7. di atas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,768. Maka dari nilai pada tabel 4.7. di atas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,590. Sehingga pengaruh model pembelajaran *make a match* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 5,90% atau sama dengan 59%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa di sekolah UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar T.A. 2023/2024 Pematang Siantar. Dari hasil uji regresi linear sederhana dapat

dijelaskan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel X secara stimulant terhadap variabel y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $5.226 > t_{tabel} 2.093$ dengan nilai F hitung sama dengan 27,315, oleh karena itu hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,590 atau sama dengan 59%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa di sekolah UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar T.A. 2023/2024 adalah sebesar 59%

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV di UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar T.A. 2023/2024.

Hal ini di buktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikan untuk pengaruh variabel X secara stimulant terhadap variabel y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $5.226 > t_{tabel} 2.093$ dengan nilai F hitung sama dengan 27,315 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima karena berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,590 atau sama dengan 59%. Maka adanya terdapat pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 59 %. sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pada mata pelajaran IPA Kelas IV di UPTD SD Negeri 122390 Pematang Siantar T.A. 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2018. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Rineka Cipta, Jakarta
- Ananda, Rusydi., Hayati, Fitri. 2020. *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Anggraeni, Ayu Anggita., P.Veryliana., R, Ibnu Fatkhu. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Make A Match Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika". *International Journal of Elementary Education*. 3 (2);218-225.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arianti. 2018. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Didaktika Jurnal Kependidikan*. 12(2);117-133
- Ari, Ni Luh Putu Merta., Wibawa, I Made Citra. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam". *Mimbar PGSD Undiksha*.7(3); 189-197
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2007. *Metodologi Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitri, Amalia., dkk. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV SD*. Jakarta Pusat: Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Furchan, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kumala, Farida Nur. 2016. *Pembelajaran IPA SD*. Malang: Ediiide Infografika.
- Lehan, Andriyani A. dua., Lala, Sofia G. Un., Banabera, Eta Apriani. 2023. "Pengaruh model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kuaset Kota Kupang". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 3 (2); 2775-2445.
- Making, Maria Helmina Ana., Bulu, Vera Rosalina., Nahak, Roswita L. 2021. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas III sekolah dasar INPRES Labat Kota Kupang". *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*. 2 (1); 100-115.
- Mulyani, V M Tri. 2000. *Strategi Pembelajaran (Learning & Teaching Strategy)*. Yogyakarta: UNY
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Priyatno, Duwi. 2010. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariete dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachman, Emah Fauziyah., Setiyawati Enik. 2023. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make and match terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem tata surya di sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4 (1); 489-496.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: Permata Puri Media.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suyanto, dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Trianto. 2014. "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Prograssif, dan Konstektual". Jakarta: Prenada Media Group
- Udin Syaefudin Sa'ud.(2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar*. Bandung. SPs Universitas Pendidikan Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Ayat 1.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.